

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Untuk menyimpulkan hasil, peneliti menilai dari teori yang digunakan yaitu dinilai dari alur cerita, alur awal menunjukkan bahwa karakter hangeru yang rajin dan cerdas juga keras dengan kemauannya. Dialur tengah mulai menampaka dimana kekhawatiran dari sikap han geuru yang tiba-tiba harus hidup tanpa sang ayah terjadinya *struggle* atau sedikit kekacauan, terutama ketika sang paman yang muncul dengantiba tiba dihadapannya. Dan pada bagian akhir geuru dapat mengatasi semua permasalahan dalam kehidupannya dan mulai menerima semua pesan yang ditinggalkan sang ayah, menjalani hidup bersama dengan sang paman.

Di tinjau dari karakter disini disimpulkan banyak keterlibatan dimana adanya ketiadaan atau kepergian sang ayah menjadikan geuru sedikit mengalami *struggle* dimana dia harus berjuang. Lalu disini juga menjelaskan suka dan tidak suka dimana hangeuru yang tidak menyukai karakter hero yaitu sanggu yang datang dengan tiba-tiba dikehidupannya. Namun dengan berjalannya waktu karakter geuru mulai mencoba untuk mempelajari karakter sanggu dan mulai menyukainya, adegan ini menjelaskan ketidak sukaan berubah menjadi suka. Lalu dalam drama ini juga menceritakan sebuah kejahatan yang dilakukan oleh madamjung terhadap sanggu, namun kejahatan ini dicegah dengan adanya sifat geuru

yang mampu mengubah sanggu kepada karakter yang lebih baik lagi, dalam adegan tersebut menjadikan fungsi utama donor sanggu yang mampu merubah sifat sanggu bagian itu menerangkan adanya kejahatan yang berubah menjadi kebaikan.

Berdasarkan film ini juga mengajarkan bagaimana penderita asperger yang selalu berjuang untuk menjadi sosok normal ditengah keterbatasannya, berdasarkan alur ceritanya karakter semakin diperkuat dengan berbagaimacam peristiwa dan pengalaman pengalaman didalamnya. Berdasarkan film ini juga mengajarkan kita bagaimana kita seharusnya tidak memandang orang dengan kemampuan yang terbatas. Mereka yang memiliki keterbatasan bukan berarti bodoh, hanya saja tuhan menciptakan mereka dengan perbedaan yang istimewa.

Dilihat berdasarkan alur awal karakter han geu ru yang baik-baik saja ketika menjalani hari bersama sang ayah, dan masih belum ada konflik di dalamnya. Lalu pada alur tengah saat kematian ayah geu ru terjadi ketidak seimbangan pada karakter terjadi geu ru yang terkadang menjadi gamang dalam mengambil keputusan. Namun dalam alur akhir penguatan karakter semakin terjadi dimana geu ru mencoba untuk menjadi mandiri ditengah keterbatasannya.

Berdasarkan teori 5 karakter dasar dari penelitian D.W. Fiske tahun 1949 han geu ru digambarkan memiliki kepribadian openness yaitu memiliki karakter kuat yang berkembang dalam hal imajinasi dan keluasan wawasan, baik tentang dirinya atau lingkungannya. Individu dengan

karakteristik ini cenderung memiliki ketertarikan dengan berbagai bidang. Han geu ru disini memang memiliki banyak pengetahuan dan keingintahuan, sebab karakternya disini memiliki kekurangan untuk memahami ekspresi namun dia memiliki kecerdasan yang luar biasa, sehingga dengan kecerdasan tersebut geu ru berusaha mempelajari ha-hal baru termasuk mempelajari situasi dan juga ekspresi di sekitarnya.

## **5.2 Saran**

Hasil dari penelitian ini banyak menunjukkan bagaimana seorang penderita sindrom asperger yang berjuang untuk menjadi dirinya sendiri, selalu mencoba melawan rasa takutnya. Dengan kecerdasan dibarengi dengan kekurangannya menjadikan sebuah masalah dimana kekurangannya juga terkadang menjadikan banyak orang merasa salah paham, ketika penderita asperger tidak dapat mengekspresikan dirinya suasananya dan juga tidak bisa memahami setiap situasi yang dihadapinya dengan mudah.

Oleh sebab itu saran dari penelitian ini penulis berharap bahwa kita yang tidak memiliki kerurangan bukannya menyombongkan diri tetapi harus bisa lebih menghargai dimana tidak semua orang memiliki kesempurnaan.

Saran praktis dari seris move to heaven ini semoga tim produksi dan khususnya penulis dan sutradara dari seris ini dapat menciptakan banyak seris dengan kisah yang menginspirasi dan juga bermanfaat bagi masyarakat luas.

Saran lainnya yaitu semoga dengan adanya penelitian ini juga dapat membuat orang lebih mau untuk mempelajari komunikasi dengan mereka yang memiliki kekurangan. Sebab dalam konteks berbicara dengan yang lebih istimewa pasti memiliki cara berbicara yang berbeda dan menggunakan teknik-teknik yang terkadang tidak cukup familiar bagi masyarakat awam.

